

# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LOLOMAYA KECAMATAN O"O"U

Oleh:  
Fenida Laia <sup>1)</sup>  
dan Junisman F.P Baeha <sup>2)</sup>  
Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2)</sup>  
E-mail:  
[Fenidalaia123@gmail.com](mailto:Fenidalaia123@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims at finding out how the performance of the village government of Lolomaya Village, O'O'U District in improving the welfare of the community. In this study, quantitative method was used with the type of correlation (relationship) which in essence is a study that connects two variables or a group of subjects, to see between one variable and another. It is about looking at the relationship between the independent variable (community welfare) and the dependent variable (village government performance) in Lolomaya Village, O'o'u District. The results of the study show that the evaluation of the performance of the Village Government in improving the welfare of the community carried out by the Village Government of the O'o'u District so far has not carried out the duties as the village head maximally for the welfare of the community. This can be seen from the implementation of village government activities, community empowerment and community services carried out by the Village Government of the O'o'u District every day. The village government of the District of O'o'u has not improved the welfare of the community both from the perspective of a nutritious diet, residence eligibility, types and sources of income, as well as the quality of education that does not provide outstanding scholarships and others. The factors influencing the level of community welfare are the difficulties of the village head and his apparatus in improving the life of the Lolomaya Village community according to the category of the village community because they live in the village. But even so, the concept of mutual cooperation is still embedded in the people of Lolomaya Village. This is seen from the cooperation in terms of implementing the construction of public facilities and environmental cleanliness which require cooperation.*

**Keywords:** *Evaluation, Performance, Community Welfare, Lolomaya Village*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintahan desa Lolomaya Kecamatan O"O"U dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi (hubungan) yang pada hakikatnya merupakan penelitian yang menghubungkan dua variabel atau sekelompok subjek, untuk melihat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini, melihat hubungan variabel bebas (kesejahteraan masyarakat) dengan variabel terikat (kinerja Pemerintah Desa) di Desa Lolomaya Kecamatan O"o"u. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Evaluasi kinerja Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u selama ini belum melaksanakan tugas sebagai Kepala desa secara maksimal untuk mensejahterakan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u setiap harinya. Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dilihat dari pola makanan bergizi, kelayakan tempat tinggal, jenis dan sumber penghasilan, serta kualitas pendidikan yang tidak memberikan beasiswa berprestasi dan

lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah kesulitan kepala desa dan perangkatnya meningkatkan Kehidupan masyarakat Desa Lolomaya sesuai kategori masyarakat desa karena hidupnya dipedesaan. Tetapi meskipun demikian konsep gotong royong masih tertanam pada masyarakat Desa Lolomaya. Ini dilihat dari kerja sama dalam hal pelaksanaan pembangunan sarana umum, kebersihan lingkungan yang membutuhkan kerja sama.

**Kata Kunci : Evaluasi, Kinerja, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Lolomaya**

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat memerlukan upaya pengelolaan pembangunan yang partisipatif dan demokratis, karena itu dibutuhkan Kinerja Kepala Desa yang baik sehingga dapat menghasilkan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat. Kepala desa merupakan pimpinandes, dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penyelenggara pemerintahan desa sehingga batas-batas tugas, hak dan wewenang sebagaimana telah ditetapkan pada Undang-Undang Nomor 6/tahun 2014 terkait Desa adalah memberdayakan masyarakat desa.

Kepala desa juga sebagai pembina masyarakat berperan dalam pemberdayaan masyarakat desa, yaitu meningkatkan keberdayaan masyarakat agar lebih berdaya dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya dalam hal mutu hidup sehingga lebih kuat dari kehidupannya masa lalu. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut seorang kepala desa telah diberi berbagai wewenang, hak dan kewajiban, yang disertai dengan larangan-larangan yang tidak boleh dilanggar oleh kepala desa. Pembangunan desa tentunya tidak lepas dari peran masyarakat, sehingga Kepala desa harus dapat menjalankan fungsi sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan desa, memberdayakan masyarakat dan

mengusahakan ketenteraman dan ketertiban umum dapat terlaksana dengan baik. Selain itu meningkatkan fasilitas umum serta membina lembaga kemasyarakatan yang kesemuanya itu demi mencapai kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan daerah merupakan pihak yang menjalankan roda perekonomian, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang dituntut untuk dapat melaksanakan pemerintahan secara transparan dan tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan agar tercipta pemerintahan yang bersih. Penyelenggaraan pemerintahan desa akan terlaksana secara optimal apabila desa memiliki kapasitas keuangan yang memadai sehingga, penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya terlaksana dengan baik. Dalam hal ini proses evaluasi kinerja pemerintah desa yang diterapkan Kepala desa didesa Lolomaya Kecamatan O'o'u terhadap masyarakat yang ada dilingkungan kantor tersebut. Maka perlu dilakukan identifikasi sesuai dengan pasal 6 ayat (1) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut:

1. penerapan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Kepala Desa didesa Lolomaya Kecamatan O'o'u dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya dilingkungan itu belum dilaksanakan secara berkesinambungan

2. penerapan peningkatan kesejahteraan masyarakat belum dilakukan secara optimal disebabkan kurangnya motivasi bagi masyarakat secara maksimal
3. penerapan pemberdayaan masyarakat belum dilakukan secara optimal disebabkan kurangnya evaluasi kinerja Kepala Desa didalam pemberdayaan masyarakat
4. penerapan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum belum dilakukan secara optimal .

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi kinerja Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lolomaya Kecamatan O'o'u?
2. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pelayanan dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Lolomaya Kecamatan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian evaluasi kinerja

Pengertian evaluasi kinerja Evaluasi kinerja disebut “performance evaluation (penilaian kinerja)” atau “ Performance Appraisal ( penilaian prestasi)”. Berasal dari bahasa inggris yakni “Aperatiare” artinya memberi harga atau nilai dengan demikian evaluasi kinerja adalah membuat penilaian atas kerja orang lain untuk diberikan penghargaan, imbalan, hadiah atau kompensasi dari hasil kerjanya. Evaluasi kinerja dalam pelaksanaan tugas dapat diukur dengan mengevaluasi yaitu: Input : Adalah pengetahuan dan keahlian yang dipakai manajer untuk merencanakan

materi pelatihan tersebut Proses : Adalah keefektifan keahlian pelatihan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Output : Adalah kualitas pelatihan itu sendiri dari segi isinya, penyajiannya dan Administrasinya Outcome : Adalah dampak yang ditimbulkan oleh pelatihan tersebut terhadap kinerja peserta pelatihan .

## 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian harus ada metode ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi (hubungan) yang pada hakikatnya merupakan penelitian yang menghubungkan dua variabel atau sekelompok subjek, untuk melihat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Pada penelitian ini, bertujuan untuk melihat hubungan variabel bebas(kesejahteraan masyarakat) dengan variabel terikat (kinerja Pemerintah Desa) di Desa Lolomaya Kecamatan O'o'u. berdasarkan pemaparan dan dapat disimpulkan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 4 (empat) indikator pengukur kesejahteraan masyarakat, yaitu pola makan, kelayakan tempat tinggal, jenis dan sumber penghasilan dan kualitas pendidikan. Survey konsioner yang dilakukan terhadap kelima indikator tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

### A. Distribusi frekuensi kuesioner kesejahteraan masyarakat di tinjau dari pola makan

No	Survey pengamatan	Frekuensi(Jiwa)					Total (Jiwa)
		1	2	3	4	5	
1	Makan 2x sehari atau lebih dalam sehari	57	15	8	3	7	90
2	Paling kurang sekali seminggu lauk daging/ikan/telur	16	23	14	17	20	90
3	Gizi makanan memenuhi standart 4 sehat 5 sempurna	14	13	38	21	4	90
4	Komunikasi keluarga	58	14	11	7	0	90

Sumber : Kantor Kepala Desa Lolomaya, 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 57 responden menyatakan sangat setuju, dengan pola makan 2x sehari atau lebih dalam sehari, diikuti dengan 15 responden menyatakan setuju. Terhadap pola makan Paling kurang sekali seminggu lauk daging/ikan/telur 23 responden menyatakan setuju, di ikuti 20 responden menyatakan sangat tidak setuju, 17 responden menyatakan tidak setuju/jarang, di ikuti 14 responden yang menyatakan ragu-ragu/kadang-kadang. Terhadap pola makan gizi makanan memenuhi standart 4 sehat 5 sempurna, 38 responden menyatakan ragu-ragu/kadang-kadang, di

ikuti 21 responden yang menyatakan tidak setuju/jarang, 14 responden yang menyatakan sangat setuju/ sangat sering, 13 responden yang menyatakan setuju/pernah, 4 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Terhadap pola makan keluarga makan bersama paling kurang sekali sehari untuk berkomunikasi, 58 responden menyatakan sangat setuju/sangat sering, di ikuti 14 responden yang menyatakan setuju/pernah, 11 responden yang menyatakan ragu-ragu/kadang, 7 responden yang menyatakan tidak setuju/jarang.

### B. Distribusi frekuensi kuesioner kesejahteraan masyarakat di tinjau dari jenis dan sumber penghasilan

No	Survey pengamatan	Frekuensi(Jiwa)					Total (Jiwa)
		1	2	3	4	5	
1	Ada anggota keluarga umur 15 tahun keatas berpenghasilan tetap	46	25	10	5	4	90
2	Penghasilan rata-rata perbulan mencukupi kebutuhan sandang, pangan, papan untuk satu bulan	45	30	11	2	2	90
3	Sebagian penghasilan keluarga di tampung	42	25	15	5	3	90

Sumber : Kantor Kepala Desa Lolomya, 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa anggota keluarga umur 15 tahun keatas berpenghasilan tetap sebanyak 46

responden menyatakan sangat setuju / sangat sering, 25 responden menyatakan setuju / pernah, 10 responden menyatakan

ragu-ragu, 5 responden menyatakan tidak setuju / jarang, dan 4 responden menyatakan sangat tidak setuju / tidak pernah. Terhadap penghasilan rata-rata rata per bulan mencukupi kebutuhan sandang.pangan, papan untuk satu bulan sebanyak 45 responden menyatakan sangat setuju / sangat sering, 30 responden menyatakan setuju. / pernah, 11 responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden

menyatakan tidak setuju / jarang, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju tidak pernah. Terhadap Sebagian penghasilan keluarga ditabung sebanyak 42 responden menyatakan sangat setuju / sangat sering.25 responden menyatakan setuju / pernah 15 responden menyatakan ragu-ragu, 5 responden menyatakan tidak setuju / tarano tesponden menyatakan sangat tidak setuju / tidak pernah.

**C. Distribusi frekuensi kuesioner kesejahteraan masyarakat di tinjau dari Kelayakan tempat tinggal**

No	Survey pengamatan	Frekuensi(Jiwa)					Total (Jiwa)
		1	2	3	4	5	
1	Bagian lantai yang terluas bukan dari tanah	3	16	30	40	1	90
2	Luas lantai paling kurang 10 m <sup>2</sup> untuk tiap penghuni	5	2	13	36	34	90
3	Kondisi fisik bangunan semi permanen	53	25	17	3	3	90

Sumber : Kantor Kepala Desa Lolomya, 2020.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40 responden menyatakan tidak setuju / jarang, 30 responden menyatakan ragu-ragu / kadang-kadang lantai tanah rumah mereka tidak lagi dari tanah, 16 responden menyatakan setuju / sering. 3 responden menyatakan sangat setuju / sering, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Terhadap kelayakan tempat tinggal dilihat dari perspektif luas lantai, ditemukan 36 responden dan 34 responden menyatakan memiliki luas lantai bagian tempat tinggal lebih 10 m<sup>2</sup>. diikuti dengan 13 responden

menyatakan ragu-ragu / kadang-kadang. 5 responden menyatakan sangat setuju / sangat sering, dan 2 responden menyatakan sangat setuju / pernah. Terhadap Kondisi fisik bangunan semi permanen menunjukkan bahwa 53 responden menyatakan sangat setuju / sangat sering. 25 responden menyatakan setuju / pernah, 17 responden menyatakan ragu-ragu /kadang-kadang, 3 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju / tidak pernah.

**D. frekuensiDistribusi kuesioner kesejahteraan masyarakat di tinjau dari kualitas pendidikan**

No	Survey pengamatan	Frekuensi(Jiwa)					Total (Jiwa)
		1	2	3	4	5	
1	Anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis Bahasa Indonesia	40	4	1	2	43	90

2	Pemerintah Desa Lolomaya memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat yang tidak mampu	0	0	0	0	90	90
3	Pemerintah Desa Lolomaya memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi	0	0	0	0	90	90

Sumber : Kantor Kepala Desa Lolomya, 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa 43 responden menyatakan memiliki anggota keluarga umur 10-60 tahun tidak mampuberbahasa indonesia, 40 responden menyatakan memiliki keluarga umur 10 – 60 tahun bisa berbahasa indonesia. Terhadap Pemerintah Desa Lolomaya memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat yang tidak mampu sebanyak 90 responden menyatakan tidak memperoleh pendidikan gratis dariDesa Lolomaya. Terhadap pemerintah desa Lolomaya memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, 90 responden menyatakan tidak memperoleh beasiswa berprestasi dari Pemerintah Desa Lolomaya.

### E. Pembahasan

Hasil survey kuesioner yang dilakukan terhadap Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lolomaya Kecamatan O'o'u menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pada Pasal 26 ayat (1) menjelaskan bahwa Evaluasi data menentukan bagaimana hasil kerja yang sesuai atau tidaknya dengan sasaran yang diharapkan dan seberapa jauh efisiensi dari tim yang mengerjakan kegiatan tersebut. Evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u selama ini belum melaksanakan tugas Kepala Desa semaksimal mungkin untuk mensejahterakan masyarakat. Bahwa

dengan mengevaluasi kinerja Pemerintahan Desa dapat mensejahterakan masyarakat didalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat dan tingkat taraf hidup masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat Desa Lolomaya adalah kategori masyarakat desa karena hidup dipendesaan. Tetapi meskipun demikian konsep gotong royong masih tertanam pada masyarakat Desa Lolomaya. Dilihat dari kerja sama dalam hal pelaksanaan pembangunan sarana – sarana umum, kebersihan lingkungan dan lain sebagainya yang membutuhkan kerja sama.

Berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kecamatan O'o'u. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tingkat kehidupan, pemenuhan kebutuhan pokok manusia, kualitas hidup dan pembangunan manusia. Peraturan Desa merupakan bagian dari peraturan Daerah yang dibuat oleh Badan Permuyawaratan Desa ( BPD ) bersama kepala Desa dimana tatacara pembuatannya diatur oleh peraturan Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Lolomaya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hilimbowo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simandaolo

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Amuri
- d. Sebelah Timur bersebelahan dengan Desa Omboyu

Desa Lolomaya memiliki luas 10,32 km yang terletak 12 km dari kematan O'o'u dan 46 km dari kantor Desa Lolomaya ke ibu kota Kabupaten Nias Selatan. Desa Lolomaya sendiri memiliki penduduk yang berjumlah 882 jiwa yang terdiri dari Lki-laki 443 jiwa dan perempuan 439 jiwa dan dengan jumlah 557 kepala keluarga ( KK ).

Kehidupan masyarakat Desa Lolomaya adalah kategori masyarakat Desa karena hidup dipendesaan. Tetapi meskipun demikian konsep gotong-royong masih tertanam pada masyarakat Desa Lolomaya. Hal ini dapat terlihat dari kerjasama dalam hal pelaksanaan pembangunan sarana-sarana umum, kebersihan lingkungan dan lain sebagainya. Untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah dan menghimpun para pemuda agar dapat menyalurkan aspirasinya serta ketrampilannya, maka pemerintah Desa Lolomaya melakukan upaya pembinaan melalui pendidikan karang taruna. Terlepas dari itu semua, kehidupan untuk memeluk Agama/Kepercayaan itu sangat penting dan rata-rata dapat dipahami suatu kenyataan bahwa penduduk pemeluk Agama yang terbesar pada Desa Lolomaya ini adalah Kristen Protestan.

Pegawai di kantor kepala Desa Lolomaya terdiri dari 17 orang. Berikut nama pegawai-pegawai Desa dan jabatannya: Kepala Desa Lolomaya: Faomanaso Laia S.pd; Sekretaris Desa: Pasrahman Laia S.com; Kepala seksi pemerintahan: Insafnudin Laia; Kepala

seksi kesehatan: Laksanakan Ndruru. ST; Kepala seksi pelayanan Umum: Andi Saputra Laia; Kaur tata usaha dan umum: Mulia Laia; Kaur perencanaan: Murniwati Waruwu; Kaur keuangan: Lenima Halawa; Kepala dusun I: Rencana Laia; Kepala dusun II: Elakan Zai; Kepala dusun III: Arnihati Duho; Operator Desa: Herdianus Warae S.pd; Opertor siks NG: Junisman Halawa S.pd; Staf: Torani Waruwu, Mistryani Zai, Riani Hia, Reminiscer Laia.

Kepala Desa Lolomaya Kecamatan O'o'u Kabupaten Nias Selatan ( NiSel ) memiliki tugas pokok fungsi sebagai berikut:

1. Mengajukan rancangan peraturan Desa Lolomaya
2. Menetapkan peraturan Desa Lolomaya yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
3. Memimpin penyelenggaraan pemerintah di Desa Lolomaya berdasarkan kebijakan yang yang ditetapkan bersama BPD
4. Membina perekonomian Desa Lolomaya
5. Membina kehidupan masyarakat Desa Lolomaya
6. Mengoordinasikan pembangunan Desa Lolomaya secara partisipatif
7. Sebagai perwakilan desa

Seorang sekretaris Desa memiliki tugas dan fungsi untuk mendukung berjalannya roda pemerintahan dalam sebuah Desa. Tugas pokok dan fungsi sekretaris Desa Lolomaya adalah:

- 1) Membantu kepala Desa di bidang administrasi umum dalam penyelenggaraan tugas dan wewenang pemerintah Desa,

- 2) Melaksanakan tugas kepala Desa apabila kepala Desa di berhentikan sementara,
- 3) Melaksanakan tugas kepala Desa dalam hal kepala Desa berhalangan,
- 4) Melaksanakan tugas yang dilimpahkan kepala desa.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa kinerja kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Lolomaya pada prinsipnya belum maksimal. Sebab dari hasil tingkat kesejahteraan terhadap pola makan gizi makanan memenuhi standart 4 sehat 5 sempurna, terdapat 38 responden menyatakan ragu-ragu dan diikuti 21 responden yang menyatakan tidak setuju/jarang. Sehingga lebih dari 50% responden menyatakan tidak sejahtera dalam hal gizi seimbang. Terkait rumah tempat tinggal, 40 responden menyatakan tidak setuju / jarang, diikuti 30 responden menyatakan ragu-ragu lantai tanah rumah mereka tidak lagi dari tanah. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata lantai tanah masih banyak dimiliki warga. Sedangkan Terhadap kelayakan tempat tinggal dilihat dari perspektif luas lantai, ditemukan 36 responden dan 34 responden menyatakan memiliki luas lantai bagian tempat tinggal lebih 10 m<sup>2</sup> dan ini ukuran yang kecil. Dan terkait pendidikan, sebanyak 90 responden yaitu keseluruhan menyatakan tidak memperoleh pendidikan gratis dari Desa Lolomaya. Tentang pemerintah desa Lolomaya memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, menjelaskan bahwa 90 responden menyatakan tidak memperoleh beasiswa berprestasi dari Pemerintah Desa Lolomaya.

## 5. SIMPULAN

Berlasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u selama ini belum melaksanakan tugas sebagai Kepala desa secara maksimal untuk mensejahterakan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u setiap harinya. Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dilihat dari pola makanan bergizi, kelayakan tempat tinggal, jenis dan sumber penghasilan, serta kualitas pendidikan yang tidak memberikan beasiswa berprestasi dan lainnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah kesulitan kepala desa dan perangkatnya meningkatkan Kehidupan masyarakat Desa Lolomaya sesuai kategori masyarakat desa karena hidupnya dipedesaan. Tetapi meskipun demikian konsep gotong royong masih tertanam pada masyarakat Desa Lolomaya. Dilihat dari kerja sama dalam hal pelaksanaan pembangunan sarana – sarana umum, kebersihan lingkungan dan lain sebagainya yang membutuhkan kerja sama.

## SARAN

Setelah melakukan penelitian di Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u dan menganalisis hasil dari penelitian, adapun saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Agar evaluasi kinerja Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u yang selama ini telah terbina dengan baik terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi didalam mensejahterakan masyarakat.
2. Agar Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u lebih memperhatikan tingkat kehidupan, pemenuhan kebutuhan pokok, kualitas hidup dan pembungunan manusia. sehingga lebih mempererat hubungan antara Pemerintah Desa Kecamatan O'o'u dengan masyarakat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, 1998, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksar

Aries Djaenuri, Siti Aisyah, enceng, 2011, *Sistem Pemerintahan Desa*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka

Arikunto, Suharmisi, 2006, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit rineka cipta,

Black, James Menzies. 1994. *Manajemen Supervisor*. Diterjemahkan oleh Mohammad Mas' ud. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo

Bungin, M. Burhamn, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penerbit Perdana Media.

Dharma, surya, 2005, *manajemen kinerja*, Yogyakarta: pustaka pelajar.

Gomes, Faustino Cardoso, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hasibuan, Melayu S.P, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta Bumi Aksara, Edisi Revisi.

Mangkunegara, Prabu A. Anwar, 2006, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung, Cetakan Kedua, PT. Refika Aditama.

Rumiris Dameria Simanjuntak, *Evaluasi Kinerja Kelurahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 2008, Medan: Universitas Darma Agung.

Sen, Amartya, 2002, *Inequality Reexamined*, Harvard University Pres, Cambridge, Massachusetts

Sarwono, Sarlito, 2011, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono, 2006, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Garfindo Persada

Suryaningrat, Bayu, 2012, *Pemerintah Administrasi Desa dan Kelurahan*, Jakarta: Rineka Cipta